



EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA PEMATANGSIANTAR

Rotua Juliana S, Maya Sari Br Saragih, Muhammad Ridha H bibi Z, Taufik Hidayat, OK
Sofyan Hidayat dan Nisha Marina
habibiz@unimed.ac.id

Article Info

Article history:

Received 12 Okt, 2024

Revised 10 Okt, 2024

Accepted 30 Okt, 2024

Kata Kunci:

User Competence, Task Complexity, Sophistication of Information Technology, Effectiveness of Accounting Information Systems

ABSTRAK

In research regarding "The Influence of User Competence, Task Complexity, and Sophistication of Information Technology on the Effectiveness of Accounting Information Systems in MSMEs in Pematangsiantar City," the results of data analysis showed interesting findings. First, related to User Competence, the p-value is 0.356, which indicates that there is no significant influence on the Effectiveness of the Accounting Information System, which indicates the acceptance of the null hypothesis (H_0), meaning that User Competence does not have a significant influence on the Effectiveness of the Accounting Information System. Then, related to Task Complexity, the p-value is 0.111, indicating that there is no significant influence on the Effectiveness of the Accounting Information System, which also supports the acceptance of the null hypothesis (H_0), meaning that Task Complexity does not significantly influence the Effectiveness of the Accounting Information System. However, interesting findings emerged related to the Sophistication of Information Technology, where the p-value was 0.004, indicating a significant influence on the Effectiveness of the Accounting Information System. This rejects the null hypothesis (H_0) and shows that Information Technology Sophistication has a significant influence on the Effectiveness of Accounting Information Systems in Pematangsiantar City MSMEs. These findings give the impression that increasing Information Technology Sophistication can positively influence the Effectiveness of Accounting Information Systems in MSMEs, while the User Competence and Task Complexity factors do not have a significant influence.

ABSTRAK

Dalam Penelitian Mengenai "Pengaruh Kompetensi Pengguna, Kompleksitas Tugas, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Pematangsiantar," hasil analisis data menunjukkan temuan yang menarik. Pertama, terkait dengan Kompetensi Pengguna, nilai p-value sebesar 0.356, yang menandakan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, yang mengindikasikan diterimanya hipotesis nol (H_0), artinya Kompetensi Pengguna tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Kemudian, terkait dengan Kompleksitas Tugas, nilai p-value sebesar 0.111, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, yang juga mendukung penerimaan hipotesis nol (H_0), artinya Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Namun, temuan yang menarik muncul terkait dengan Kecanggihan Teknologi Informasi, dimana nilai p-value sebesar 0.004, menandakan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menolak hipotesis nol (H_0) dan menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Pematangsiantar. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan Kecanggihan Teknologi Informasi dapat secara positif memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM, sementara faktor Kompetensi Pengguna dan Kompleksitas Tugas tidak memiliki pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Kompetensi Pengguna, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi



© 2024 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nama Penulis, **Rotua Juliana S, Maya Sari Br Saragih et al**
Univ Negeri Medan & Universitas Terbuka
Email: HabibiZ@gmail.com

Latar Belakang

Saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM seringkali dianggap sebagai tulang punggung perekonomian karena mereka menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi pada pendapatan nasional. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi pada UMKM menjadi sangat penting untuk mendukung operasional dan perkembangan bisnis mereka (Eni, 2020)

UMKM di Indonesia cukup berkembang dari waktu ke waktu. Salah satu kota dengan UMKM yang berkembang adalah kota Pematangsiantar. Plt kepala Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar Herbert Aruan SPd MH, mengatakan pertumbuhan UMKM di Pematangsiantar saat ini cukup pesat menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan (SIB, 2023).

Namun, seiring dengan perkembangan tersebut, UMKM di Pematangsiantar menghadapi kendala dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk mendukung operasional dan pengelolaan keuangan mereka. Kurang efektifnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi menyebabkan proses pengelolaan dan pelaporan keuangan menjadi tidak efektif. Ketidakmampuan dalam memanfaatkan teknologi modern tersebut menghambat UMKM untuk memperoleh informasi akuntansi secara real-time dan akurat, serta membatasi kemampuan mereka dalam menganalisis dan menginterpretasi data keuangan. Studi awal yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2020) kepada beberapa pelaku usaha yang dikategorikan sebagai UMKM menemukan bahwa kurang efektifnya para pelaku usaha mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merujuk pada tingkat keberhasilan dan Efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan informasi akuntansi dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Romney, M. B., & Steinbart, 2017). Sistem Informasi Akuntansi yang efektif adalah sistem yang mampu memberikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat diandalkan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, sehingga memungkinkan pengguna sistem untuk mengambil keputusan yang tepat dan mendukung operasional serta strategi bisnis organisasi. Sistem informasi akuntansi yang efektif harus mampu mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan data keuangan dengan cara yang memenuhi kebutuhan pengguna internal dan eksternal perusahaan.

Selain itu, terdapat pula fenomena tentang ketidakpuasan pemakai aplikasi akuntansi di UMKM. Beberapa pengguna mengeluhkan kesulitan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Sebuah studi pada UMKM Indonesia ada beberapa kesulitan mengelola keuangan dengan aplikasi akuntansi (Siti Aminah et al., 2023). Masalah yang paling umum ditemukan adalah kesulitan dalam mengakses informasi dan keterbatasan fitur. Ketidakpuasan pengguna terhadap sistem tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tersebut masih belum efektif untuk digunakan para UMKM.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kompetensi pengguna. Tingkat keberhasilan dari penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan pengetahuan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Pengguna yang kompeten akan lebih efektif dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan (Zahara et al., 2023)

Menurut Al-Moshagbeh (2019) efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kompleksitas tugas yang harus dihadapi. Semakin kompleks tugas akuntansi yang harus diselesaikan oleh sistem, semakin penting peran sistem informasi akuntansi dalam menyediakan solusi yang akurat, dan dapat mengatasi tantangan kompleksitas tersebut. Jika dalam sebuah sistem kompleksitas tersebut tidak dapat dihadapi, maka itu menunjukkan ketidakefektifan dari sistem informasi tersebut.

Efektivitas sistem informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh Kecanggihan Teknologi Informasi. Kemajuan teknologi informasi dapat berkontribusi pada keberhasilan dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem yang menggunakan teknologi yang lebih canggih dapat memberikan informasi yang lebih cepat, akurat, dan relevan, sehingga membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang lebih baik (Zahara et al., 2023)

Penelitian ini sedikit mereplikasi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahara et al. (2023) sehingga akan memiliki kesamaan dan perbedaan aspek. Kesamaan aspeknya yaitu kesamaan variabel independen yang diteliti, yakni Kecanggihan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, serta variabel dependen, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Namun, perbedaan aspek terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu tersebut mengadopsi metode pendekatan kualitatif dan kajian literatur, sementara dalam penelitian ini, kami memilih pendekatan kuantitatif dan melakukan penelitian terhadap UMKM di Kota Pematangsiantar, dengan tambahan variabel kompleksitas Tugas sebagai variabel yang diselidiki.

Namun, perlu diperhatikan bahwa penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Pematangsiantar, belum banyak diteliti secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan berdampak pada efektivitas sistem informasi akuntansi di UMKM.

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang di atas, saya selaku peneliti ingin memahami Pengaruh Kompetensi Pengguna, Kecanggihan Teknologi, dan Partisipasi Manajemen Terhadap SIA. Oleh karena itu, tertarik mencari dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pengguna, Kecanggihan Teknologi, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Pematangsiantar”**.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Pematangsiantar. Menurut data terbaru yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, jumlah UMKM di Kota Pematangsiantar mencapai total 830 unit usaha. Populasi ini mencakup berbagai sektor industri, termasuk industri makanan, minuman, tekstil, pakaian jadi, kayu, dan sektor-sektor lainnya

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), sampel adalah bagian yang diambil dari populasi yang dijadikan sebagai representasi atau contoh untuk dianalisis dalam penelitian. Sampel dipilih dengan tujuan menggeneralisasi hasil penelitian ke seluruh populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling yang disebut purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang memiliki karakteristik atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Patton, 2002).

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan terkait dengan pengaruh Kompetensi Pengguna, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Medan adalah sebagai berikut.

Pembahasan terkait dengan pengaruh Budaya organisasi, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi, dan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Medan menunjukkan hal sebagai berikut:

1. Nilai koefisien jalur pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi adalah sebesar 0,164.
2. Nilai koefisien jalur pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,189
3. Nilai koefisien jalur pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem

Informasi adalah sebesar 0,560.

1. Pengaruh Kompetensi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis I (satu) yang telah disajikan sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dengan nilai P sebesar 0,410 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan H1 ditolak. Dengan demikian kompetensi pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompetensi pengguna merupakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman individu yang memungkinkan mereka untuk efektif mengoperasikan sistem tersebut dan mengintegrasikan informasi akuntansi. Kompetensi pengguna mencakup beberapa hal, yaitu pemahaman pencatatan transaksi, kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak dan kemampuan dalam menganalisis dan menafsirkan laporan keuangan. Seluruh cakupan hal tersebut dapat menggambarkan kompetensi pengguna dengan baik. Dari ketiga cakupan hal tersebut, Kemampuan dalam menganalisis transaksi (KP3) merupakan hal yang paling tinggi dalam menggambarkan kompetensi pengguna.

Kompetensi pengguna memainkan peran krusial dalam menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi. Keahlian dan pemahaman mendalam pengguna terhadap konsep dasar pencatatan dan fungsi sistem memungkinkan optimalisasi pemanfaatan fitur-fitur yang disediakan. Dengan tingkat kompetensi yang tinggi, pengguna dapat dengan mudah mengakses, menganalisis, dan menginterpretasi data keuangan yang tersedia dalam sistem. Kontrastnya, kurangnya pemahaman atau keterampilan pengguna dapat menghambat kinerja sistem, meningkatkan risiko kesalahan, dan menurunkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Namun, pada penelitian ini, pengaruh kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya terealisasi secara maksimal. Hal ini mungkin dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan pengguna dapat menjadi hambatan utama. Jika pengguna tidak diberikan pemahaman yang memadai tentang fitur-fitur dan prosedur sistem, mereka mungkin tidak mampu mengoptimalkan potensi penuh sistem informasi akuntansi. Kedua, adanya resistensi terhadap perubahan juga dapat membatasi implementasi efektif kompetensi pengguna. Pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi atau merasa nyaman dengan proses lama mungkin enggan mengadopsi praktik baru, bahkan jika mereka memiliki keterampilan yang memadai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi melalui kompetensi pengguna, perusahaan perlu mengatasi tantangan ini dengan memberikan perhatian khusus pada pelatihan dan manajemen perubahan.

Hasil pengujian yang diperoleh sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Hasil penelitian didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pertiwi (2017), Wandani (2018) dan Seriati (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis II (dua) yang telah disajikan sebelumnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dengan nilai P sebesar 0,120 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan H1 ditolak. Dengan demikian kompetensi pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas tugas merupakan tingkat kesulitan suatu pekerjaan yang ditentukan oleh banyaknya variabel, langkah, dan faktor yang memengaruhi hasil dari tugas tersebut. Kompleksitas tugas mencakup beberapa hal, yaitu pemahaman konsep dasar akuntansi, kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak dan kemampuan dalam menganalisis dan menafsirkan laporan keuangan. Seluruh cakupan hal tersebut dapat menggambarkan kompetensi pengguna dengan baik. Dari ketiga cakupan hal tersebut, banyaknya informasi mengenai tugas tersebut (KT3) merupakan hal yang paling tinggi dalam menggambarkan kompleksitas tugas.

Dalam konteks penelitian ini, ditemukan bahwa tingkat kompleksitas tugas tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Salah satu alasan mungkin adalah karena sistem informasi akuntansi telah dirancang dengan baik untuk menangani berbagai tingkat kompleksitas tugas tanpa mengorbankan kinerja. Kemungkinan lain adalah adanya kebijakan dan prosedur yang jelas yang memandu pelaksanaan tugas-tugas tersebut, sehingga pengaruh kompleksitas tidak begitu mencolok. Selain itu, atasan yang memberikan tugas mungkin telah mempertimbangkan kemampuan sistem dalam menangani berbagai tingkat kompleksitas sebelum menetapkan tugas kepada bawahan. Meskipun hasil ini menarik, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor spesifik yang dapat menjelaskan hubungan antara kompleksitas tugas yang ditugaskan oleh atasan dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil pengujian yang diperoleh sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Anggraini dan Nindi Putri (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis III (tiga) yang telah disajikan sebelumnya menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dengan nilai P sebesar 0,006 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan H1 diterima. Dengan demikian kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kecanggihan Teknologi Informasi merupakan perkembangan dalam informasi yang menyebabkan informasi lebih cepat didapatkan untuk meningkatkan penerimaan pengolahan, dan penyimpanan sehingga dapat digunakan oleh pengguna teknologi dalam implementasi. Kecanggihan Teknologi Informasi mencakup beberapa hal, yaitu aplikasi lengkap, jaringan yang kuat dan luas dan kemudahan dalam menggunakan. Dari ketiga cakupan hal tersebut, aplikasi lengkap (KT1) merupakan hal yang paling tinggi dalam menggambarkan kompleksitas tugas.

Dalam konteks penelitian ini, ditemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan oleh berbagai faktor yang melibatkan aplikasi teknologi informasi secara menyeluruh. Pertama-tama, adanya aplikasi yang lengkap dan terintegrasi secara efisien memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk lebih efektif mengelola dan mengolah data keuangan perusahaan. Selanjutnya, jaringan yang kuat dan luas menjadi faktor kunci yang mendukung kelancaran aliran informasi antar departemen atau cabang perusahaan, memastikan integritas data dan keakuratan informasi. Terakhir, kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas sistem, karena pengguna dapat dengan cepat dan efisien beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memaksimalkan fungsionalitas sistem. Oleh karena itu, investasi dalam kecanggihan teknologi informasi merupakan strategi yang krusial untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung kegiatan akuntansi dan pengelolaan informasi keuangan UMKM.

Hasil pengujian yang diperoleh sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Fitri dan Sari (2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka diambil kesimpulan yaitu Kompetensi pengguna tidak memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi di UMKM Kota Pematangsiantar Kompleksitas tugas tidak memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di UMKM Kota Pematangsiantar Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di UMKM Kota Pematangsiantar

Daftar Pustaka

- Alhamuddin, Atie Rachmiate, Cep Ubad Abdullah, & Ike Junita Triwardhani. (2022). *The role of information technology competence and individual performance on the effectiveness of accounting information systems. Journal of Applied Finance and Accounting*, 2(2), 94-103.
- Afifah, N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2019). Kemudahan Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi , Dan Kemampuan End User Terhadap Kualitas Laporan Akuntansi Melalui Dukungan Kemudahan Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi , Dan Kemampuan End User Terhadap.
- Agus, W., Suhartanto, E., & Winarto, V. (2011). *Prasetiya mulya edc on entrepreneurship education* (Vol. 1). Prasetiya Mulya.
- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020, October). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 35-48).
- Al-Moshagbeh, Aborokbah, M., & L-Ghofaili, A. (2019). *The Impact of Task Complexity on the Effectiveness of Accounting Information Systems. Journal of Accounting and Finance*.
- Aminah, S., & Haqi, Z. A. (2023). Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang. *Serat Acitya*, 12(1), 82.
- Capah, A. S. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Karyawan (Studi Pada Perusahaan Jasa di Kabupaten Subang). *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(6), 1–14.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dewi, Ni Made Ayu Kusuma, I. Putu Edy Arizona, and N. P. L. E. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Fajriah, Agustina Nurul, et al. (2021). Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap 73 Efektivitas Karyawan Pt Perkebunan Nusantara I Di Kota Langsa. *Urnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 2(5), 304–315.
- Frisky, N. S. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada Fasilitas Kesehatan Yang Menggunakan Layanan Bpjs) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta).
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. (2017). *Accounting Information Systems." Edisi 10*. Australia: Cengage Learning.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. SemarangHarnanto. 2017. *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kimberly, Jessica Fiona, Dimas Bagus Prakoso, and T. C. E. (2019). Peran Individual Innovation Capability, Motivasi Intrinsik, dan Self-Efficacy Terhadap Efektivitas Individu dalam Organisasi Mahasiswa. *Media Mahardhika*, 17(2), 231–243.

-
- Ningtiyas, E. W., Probowulan, D., & Martiana, N. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 501-506.
- Pakpahan, D. S., & Afrizon, A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Jasa Keuangan Di Jakarta. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 116, 130.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research \& Evaluation Methods*. SAGE Publications.
- Qashdina. (2018). Halaman 103-110 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 1.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1-16.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Accounting Information Systems (14th ed.)*.
- Safitri, M., Rahayu, S., & Triyanto, D. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Efektivitas Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (studi Pada Klinik Rancaekek Medika 2 Kabupaten Bandung). *EProceedings of Management*, 4(1).
- Salim, N., & KISWOYO, k. (2021). pengaruh skala usaha umur perusahaan dan kompleksitas tugas pengelola umkm terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmu Manajemen DAN Akuntansi Terapan (jimat)*, 11(2), 271-282.
- Sanjani, I. G. A. A. M., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen, Dan Dukungan Top Management Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi di Desa Mengwi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 366-387.
- Sari, I. P. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistim Informasi Pada Dinas Kependu Dukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci: Indah Permata Sari, Afriyanti, Megawati. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 3(9), 54-76.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2016). *Research Methods for Business: A Skill- Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Simkin, M. G., Norman, C. S., & Rose, J. M. (2018). *Core Concepts of Accounting Information Systems*. " Edisi 13. United States: Wiley.
- Siregar, R. T., Silitonga, H. P., & Putri, J. A. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 133–142.
- Smith, K. K., & Berg, D. N. (1987). *Paradoxes of group life: Understanding conflict, paralysis, and movement in group dynamics*. Jossey-Bass.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta
-

-
- Wijaya, D. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap Efektivitas karyawan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5409-5420.
- Yumnazdi, F. (2021). *Pengaruh Kompetensi Pengguna, Struktur Organisasi, Kompetensi Pengguna, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Padasa Enam Utama Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Zahara, S. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 87-98.